

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M.M. dan A. Krisnawati. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. Pusat Penelitian Tanaman Pangan, Bogor.
- Adisarwanto, T. 2005. Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai. Penebar Swadaya, Bogor.
- Adisarwanto, T. dan R. Wudianto. 1999. Peningkatan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah Kering Pasang Surut. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Alexander, M. 1977. Soil Microbiology, 2nd ed. John Wiley and Sons. Inc, New York.
- Anonim. 2016. Hermetik, Pertahankan Kualitas Biji-bijian. <http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2535/>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2018.
- Armiadi. 2009. Penambahan nitrogen secara biologis pada tanaman leguminosa. Jurnal Wartazoa 19 (1): 23-30.
- Arsyad, D.M., M.M. Adie dan H. Kuswantoro. 2007. Perakitan varietas unggul kedelai spesifik agroteknologi. Pusat Penelitian Tanaman Pangan, Bogor.
- Astuti, M., S. Purwanti, D. Kastono, T. Harjaka, Purwidyanto, dan S. Nugroho. 2011. Petunjuk Praktis Kedelai Hitam. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Cahyono. 2007. Kedelai. Aneka Ilmu, Semarang.
- Carlson, J.B. 1973. Morphology. In: B.E. Caldwell (Eds.). Soybean: Improvement, Production and Uses. America Society of Agronomy, Wisconsin.
- Christensen, C.M. 1973. Loss of viability in storage microflora. Seed science and technology. 1: 547-562.
- Copeland, L.O. 1976. Principles of Seed and Technology. Burgess Publishing Company, Minnesota.
- Copeland, L.O. and M.B. McDonald. 1985. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company, New York. 369 p.
- Fajarwati, R. 1992. Pengaruh Berbagai Konsentrasi PEG 6000 dan Ukuran Benih terhadap Viabilitas Vigor Benih, dan Vigor Kecambah Kedelai yang telah Mengalami Kemunduran. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Univ Padjadjaran. Skripsi.

- Guharja, E. 1990. Tehnologi Produksi Kedelai. Risalah Lokakarya Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Imas, T., R.S. Hadioetomo, A.W. Gunawan, dan Y. Setiadi. 1989. *Mikrobiologi tanah II*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Institut Pertanian Bogor.
- Justice, O.L. dan L.N. Bass. 1994. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih (Penerjemah: Rennie Roesly). Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Karti, P.D. 2004. Pengaruh pemberian cendawan mikoriza arbuskula terhadap pertumbuhan dan produksi rumput *Setaria splendida* stapf yang mengalami cekaman kekeringan. Jurnal Media Peternakan.
- Kuswanto, H. 1997. Analisis Benih. Grafindo, Jakarta.
- McDonald, M.B. 2004. Orthodox seed deterioration and its repair in handbook of seed physiology. The Hawort Press, Binghamton.
- Mulyadi. 2012. Pengaruh pemberian legin, pupuk NPK (15:15:15) dan urea pada tanah gambut terhadap kandungan N, P total pupuk dan bintil akar kedelai (*Glycine max* (L.) Merr. Kaunia 8, 21-29.
- Novriani. 2011. Peranan *Rhizobium* dalam meningkatkan ketersediaan nitrogen bagi tanaman kedelai. Agronobis 3(2), 35-42.
- Nurbaity, E., D. Herdiyanto, dan O. Mulyani. 2009. Pemanfaatan bahan organik sebagai bahan pembawa inokulan fungi mikoriza. Jurnal Biologi, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2007. PERMENTAN No. 42/ Permentan/OT.140/09/2007.
- Poehlman, J.M and D.A. Sleeper. 1995. Breeding Field Crops.4th Ed. Lowa State University, Ames.
- Purwaningsih, O., D. Indradewa, S. Kabirun, dan D. Shiddiq. 2012. Tanggapan Tanaman Kedelai Terhadap Inokulasi *Rhizobium*. Jurnal Agrotop 2(1): 25-32.
- Purwanti, S. 2004. Kajian ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. Jurnal Ilmu Pertanian 11 (1): 22-31.
- Purwono dan H. Purnamawati. 2008. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rafiastuti, H. Sundari, dan Dalman. 2012. Penggunaan *Rhizobium* pada Tanaman Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Rahardjo, P. dan Soedarsono. 1987. Pengaruh letak benih dalam buah terhadap perkecambahan dan vigor bibit kakao. Pelita Perkebunan.
- Rukmana, R. 1996. Kedelai. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Rungkat, J.A. 2009. Peranan MVA dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Jurnal FORMAS 4: 270-276.
- Sadjud, S. 1977. Penyimpanan Benih-Benih Tanaman Pangan vol.3. Latihan Pola Bertanam Agronomi. LP3-IRRI. Bogor.
- Sadjud, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sari, R.R.F., N. Aini, dan L. Setyobudi. 2015. Pengaruh penggunaan *Rhizobium* dan penambahan mulsa organik jerami padi pada tanaman kedelai hitam (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas detam 1. Jurnal Produksi Tanaman, 3 (8).
- Suhaeni, N. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Kedelai. Nuansa, Bandung.
- Sumarno dan A.G. Manshuri. 2007. Persyaratan Tumbuh dan Wilayah Produksi Kedelai di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Surtiningsih, T., Farida dan Tri Nurhariyati. 2009. Biofertilasi bakteri *Rhizobium* pada tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Berk. Panel. Jurnal Hayati 15 (31-35).
- Sutanto. 2002. Penerapan Pertanian Organik: Pemasyarakatan dan Pengembangannya. Kanisius, Yogyakarta.
- Talanca, A.H. dan A.M. Adnan. 2005. Mikoriza dan manfaatnya pada tanaman. Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI dan PFI Komda Sulsel.
- Tatipata, A., P. Yudono, A. Purwantoro, dan W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian aspek fisiologi dan biokimia deteriorasi benih kedelai dalam penyimpanan. Jurnal Ilmu Pertanian 11:76-87.
- Wirawan, B. dan S. Wahyuni. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Yudono, P. 2012. Perbenihan Tanaman: Dasar Ilmu, Teknologi dan Pengelolaan. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yulipriyanto, H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Zein, F. 2004. Pengaruh Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) dan *Rhizobium* terhadap Serapan N dan P serta Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Tanah Ultisol. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan. Skripsi.